

Jakarta, 18 April 2023

Yang Mulia,

Majelis Hakim Konstitusi Perkara Nomor 1 dan 2/PHPU.PRES-XXII/2024

di

Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia

Jl. Medan Merdeka Barat No. 6

Gambir, Kota Jakarta Pusat

Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10110

Perihal: **PENDAPAT SAHABAT PENGADILAN DARI FORUM KEPRIHATINAN
PURNAWIRAWAN PERWIRA TINGGI TNI-POLRI**

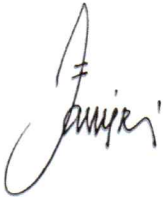
I. IDENTITAS DAN KEPENTINGAN SAHABAT PENGADILAN

Kami adalah Purnawirawan TNI-Polri yang tergabung dalam **Forum Keprihatinan Purnawirawan TNI-Polri**, mengajukan diri sebagai **Sahabat Pengadilan (*Amicus Curiae*)**. Kami memiliki pengalaman penugasan di berbagai bidang, baik di lingkungan TNI dan Polri, maupun di Kementerian/Lembaga, bermaksud untuk menyampaikan pandangan dan dukungan terkait Perkara Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2024 yang diajukan oleh Pasangan Calon Presiden Nomor Urut 01 (H. Anies Rasyid Baswedan, S.E., M.P.P., Ph.D. dan Dr. (HC) Drs. H.A. Muhaimin Iskandar, M.Si.) dan Pasangan Calon Presiden Nomor Urut 03 (H. Ganjar Pranowo, S.H., M.I.P. dan Prof. Dr. H. Mohammad Mahfud Mahmodin, S.H., S.U., M.I.P.) terhadap Surat Keputusan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Nomor 30 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden, Anggota Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota Secara Nasional dalam Pemilihan Umum Tahun 2024 tertanggal 20 Maret 2024.

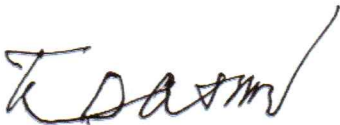
Kami memberikan dukungan yang kuat kepada Majelis Hakim MK dalam membuat pertimbangan yang memenuhi rasa keadilan masyarakat umum yang dirugikan akibat penyelenggaraan Pemilu 2024 yang tidak mengindahkan konstitusi, dan peraturan perundang-undangan, serta etika moral sejak proses perencanaan, pelaksanaan dan pasca pelaksanaan Pemilu 2024. Kami juga mendukung Majelis Hakim MK untuk membuat pertimbangan bahwa hasil Pemilu bukan hanya sebatas masalah angka-angka statistik, namun melihat Pemilu secara holistik integral sebagai sebuah proses demokrasi yang harus dijunjung tinggi yang justru saat ini “dilanggar” oleh penyelenggara Pemilu bahkan oleh penyelenggara negara sehingga meruntuhkan sendi-sendi demokrasi dan kepercayaan publik.

Kami atas nama Forum Keprihatinan Purnawirawan TNI-Polri:

1. Jenderal TNI (Purn) Fahrur Rozi



2. Jenderal TNI (Purn) Tyasno Sudarto



3. Letjen TNI (Purn) Sutiyoso



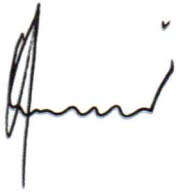
4. Komjen Pol. (Purn) Oegroseno



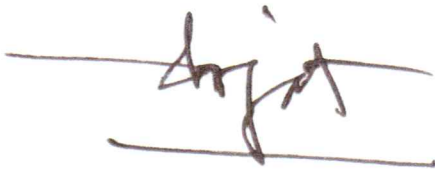
5. Laksdya TNI (Purn) Deddy Muhibah



6. Irjen Pol (Purn) Anas Yusuf



7. Marsda TNI (Purn) Iman Sudrajat



II. PENDAPAT SAHABAT PENGADILAN

Pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan pandangan yang merupakan wujud keprihatinan kami sebagai berikut:

1. Putusan MK Nomor 90/PUU-XXI/2023 terkait batas usia calon Wakil Presiden telah mencederai prinsip-prinsip penyelenggaraan negara yang bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) serta mencederai nilai-nilai etika moral berbangsa dan bernegara yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 sehingga berdampak negatif terhadap kehidupan demokrasi di Indonesia dan “merusak” mental generasi muda dengan lebih mengedepankan jalan pintas dalam meraih cita-cita dan mendapatkan kedudukan atau jabatan (mengabaikan prinsip-prinsip *merit system*).
2. Penetapan pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden Nomor Urut 02 melalui Keputusan KPU Nomor 1632/2023 tanpa melalui prosedur dan peraturan perundang-undangan yang berlaku menunjukkan bahwa KPU sebagai Penyelenggara Pemilu tidak profesional dan tidak netral yang akan menjadi preseden buruk dalam penyelenggaraan kehidupan dan bernegara yang berwibawa (*good governance*), sekaligus akan menjadi contoh yang tidak baik bagi penyelenggaraan Pemilu yang akan datang.
3. Keterlibatan Presiden RI (*cawe-cawe*) dan para pembantu Presiden (Menteri) dalam berbagai kegiatan yang patut diduga menguntungkan pasangan Calon Presiden Nomor Urut 02 seperti pemberian Bansos menjelang pelaksanaan Pemilu 2024, pengerahan ASN dan Aparat Desa, penunjukan Penjabat Kepala Daerah (Gubernur, Bupati/Walikota) dengan kewenangan yang “berlebih”, ketidaknetralan aparat TNI-Polri, yang kesemuanya itu diarahkan untuk memenangkan pasangan Calon Presiden Nomor Urut 02. Hal tersebut merupakan praktek penyelenggaraan negara yang diskriminatif dan manipulatif, serta merusak tata kelola pemerintahan yang bersih dan berwibawa (*clean government* dan *good governance*).
4. Putusan MK Nomor 90/PUU-XXI/2023 terkait perubahan usia calon Wakil Presiden RI mendapatkan reaksi negatif dari berbagai kalangan masyarakat yang berujung pada Putusan Majelis Kehormatan MK Nomor 2/MKMK/L/11/2023 yang memberhentikan Anwar Usman sebagai Ketua MK telah merusak kewibawaan, marwah dan citra MK.

Kami mendukung Majelis MK agar membuat putusan yang berkeadilan bagi seluruh masyarakat Indonesia sehingga hal tersebut dapat memulihkan kembali kepercayaan publik terhadap marwah MK dan keberadaan negara Republik Indonesia sebagai negara hukum, untuk memulihkan kehidupan demokrasi yang tercederai, etika moral yang dilanggar, dan rasa keadilan yang terdzolimi.

III. PENUTUP

Pendapat Sahabat Pengadilan yang tulus ini kami sampaikan didorong oleh keprihatinan yang mendalam terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara akhir-akhir ini telah menyimpang dari cita-cita pendiri bangsa (*founding fathers*) dan dengan itikad baik sebagai masukan bagi Hakim Mahkamah Konstitusi yang sedang memeriksa perkara perselisihan hasil pemilihan umum Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2024 Nomor 1 dan 2/PHPU.PRES-XXII/2024. Kami menyadari bahwa para Hakim MK Yang Mulia merupakan “Wakil Tuhan di Dunia” memiliki tanggung jawab bukan hanya kepada masyarakat Indonesia, tetapi juga kepada Tuhan Yang Maha Kuasa. Disamping itu para Hakim MK memiliki tanggung jawab yang sangat besar dalam menjaga tetap tegaknya Konstitusi Negara Indonesia, walaupun mengalami “tekanan” yang begitu besar dalam menyelesaikan sengketa Pemilu 2024 tersebut kami sangat yakin dengan integritas, kredibilitas, dan rekam jejak serta keberpihakan terhadap kebenaran dan keadilan, para Hakim MK akan mengambil keputusan yang adil dan benar sesuai dengan kehendak rakyat. Apa yang akan diputuskan Majelis Hakim MK akan menjadi *legacy* bagi MK sekaligus akan mempengaruhi masa depan bangsa yang saat ini sedang menghadapi berbagai problematika, khususnya dalam penyelenggaraan demokrasi, supremasi hukum, dan lemahnya kepemimpinan nasional.

Sekali lagi kami berharap para Hakim Mahkamah Konstitusi Yang Mulia dapat melihat permasalahan sengketa Pemilu 2024 dengan hati yang jernih, dan memenuhi rasa keadilan masyarakat serta menjunjung tinggi sikap kenegarawanan.

Hormat kami,

FORUM KEPRIHATINAN PURNAWIRAWAN PERWIRA TINGGI TNI-POLRI

DAFTAR PURNAWIRAWAN FORUM KEPRIHATINAN TNI-POLRI

1. Jenderal TNI (Purn) Fahrur Rozi
2. Jenderal TNI (Purn) Tyasno Sudarto
3. Letjen TNI (Purn) H. Sutiyoso, S.H.
4. Letjen TNI (Purn) Agus Kriswanto
5. Letjen TNI (Purn) Burhanudin Amin
6. Letjen TNI (Purn) Benny Susianto
7. Laksdya TNI (Purn) Dr. Dedi Muhibah, S.H., M.AP.
8. Laksdya TNI (Purn) Dr. Ir. A. Djamaludin, M.AP.
9. Laksdya TNI (Purn) Achmad Taufiqurahman
10. Laksdya TNI (Purn) Dr. Harjo Susmoro
11. Marsdya TNI (Purn) Tamsil G. Malik, S.E., M.M.
12. Komjen Pol (Purn) Oegroseno
13. Mayjen TNI (Purn) Gadang Pambudi
14. Mayjen TNI (Purn) Wardiyono
15. Mayjen TNI (Purn) Chaidir Serunting Sakti
16. Mayjen TNI (Purn) Wiedagdo Hendro S
17. Mayjen TNI (Purn) dr. Heru Pranata
18. Mayjen TNI (Purn) Agung Risdiyanto
19. Mayjen TNI (Purn) Muhammad Hasyim
20. Mayjen TNI (Purn) Nana Rohana
21. Mayjen TNI (Purn) Roby Win Kadir
22. Mayjen TNI (Purn) Ridwan Kisaran
23. Mayjen TNI (Purn) Dr. Puguh Santoso
24. Mayjen TNI (Purn) Hambali Hanafiah
25. Mayjen TNI (Purn) Ujang Martenis
26. Mayjen TNI (Purn) Isdarmawan Ganemoeljo
27. Mayjen TNI (Purn) Heru Suryono, S.IP, M.Si
28. Mayjen TNI (Purn) Iskandar MS, S.E, M.Si
29. Mayjen TNI (Purn) Jull Effendi, S.Sos
30. Mayjen TNI (Purn) Purwadi Mukson
31. Mayjen TNI (Purn) Heronimus Guru
32. Laksda TNI (Purn) Asep Burhanuddin
33. Laksda TNI (Purn) Tri Prasodjo
34. Laksda TNI (Purn) Djayeng Tirto
35. Laksda TNI (Purn) Agung Pramono
36. Laksda TNI (Purn) M. Richard
37. LaksdaTNI (Purn) M. Atok Urrahman
38. Marsda TNI (Purn) Iman Sudrajat

39. Marsda TNI (Purn) Nazirsyah
40. Marsda TNI (Purn) Djoko Seno Putro
41. Marsda TNI (Purn) Asep Sumaruddin
42. Marsda TNI (Purn) Firdaus S.
43. Marsda TNI (Purn) Didi Sumardi Hadiwijaya
44. Marsda TNI (Purn) Bachrudin
45. Marsda TNI (Purn) Bambang Priyono
46. Marsda TNI (Purn) Irawan Nurhadi
47. Marsda TNI (Purn) Mochamad Barkah
48. Marsda TNI (Purn) Moh. Amin Syahbudiono
49. Marsda TNI (Purn) Supomo
50. Marsda TNI (Purn) Suwandi Miharja
51. Marsda TNI (Purn) Zulhasymi
52. Marsda TNI (Purn) Yuniyanto Sudirman
53. Irjen Pol (Purn) Sunarjono
54. Irjen Pol (Purn) Anas Yusuf
55. Irjen Pol (Purn) Pranowo Dahlan
56. Irjen Pol (Purn) Drs. Sukrawardi Dahlan SH
57. Irjen Pol (Purn) Drs. Suseno Djahri, M.M.
58. Irjen Pol (Purn) Drs. Tatang
59. Irjen Pol (Purn) Drs. Zulkarnaen
60. Irjen Pol (Purn) Irlan
61. Irjen Pol (Purn) Amir Hasan Sidiq
62. Irjen Pol (Purn) Satria Maseo
63. Irjen Pol (Purn) Napoleon Bonaparte
64. Irjen Pol (Purn) Ade Husen Kartadipura, SH.
65. Irjen Pol (Purn) Iswandi Hari
66. Irjen Pol (Purn) dr. Budiyo
67. Brigjen TNI (Purn) Dedi Priatna
68. Brigjen TNI (Purn) Fauzy Helmy, SH
69. Brigjen TNI (Purn) Bambang Wiryadi
70. Brigjen TNI (Purn) Dedi Surya
71. Brigjen TNI (Purn) Sudono B
72. Brigjen TNI (Purn) Muhamad Borent
73. Brigjen TNI (Purn) Eriet Hadi U.
74. Brigjen TNI (Purn) Erlangga
75. Brigjen TNI (Purn) Bambang Soediono
76. Brigjen TNI (Purn) Tamsil Sa'i
77. Brigjen TNI (Purn) Firman A.
78. Brigjen TNI (Purn) Hendra Rizal

79. Brigjen TNI (Purn) Lilik Sugiharto
80. Brigjen TNI (Purn) Mu'tamar
81. Brigjen TNI (Purn) Sulendra
82. Brigjen TNI (Purn) Patut Sudarsono
83. Brigjen TNI (Purn) Yayan Suryana
84. Brigjen TNI (Purn) Yusmana
85. Brigjen TNI (Purn) Zaenal Arifin
86. Brigjen TNI (Purn) Zamzami Hanafiah
87. Brigjen TNI (Purn) H. Hasto Pratisti Y., S.IP
88. Brigjen TNI (Purn) Asep Warsito
89. Brigjen TNI (Purn) Suharjono Mayo
90. Brigjen TNI (Purn) Wahyu
91. Brigjen TNI (Purn) Lukmanul Khaqim
92. Brigjen TNI (Purn) Heri Kuswanto
93. Brigjen TNI (Purn) Abdul Latief, S.Sos, M.Si
94. Brigjen TNI (Purn) Sofwan Hardi
95. Brigjen TNI (Purn) Sudarto
96. Laksma TNI (Purn) Ken Chaidian
97. Laksma TNI (Purn) Darajat Hidayat
98. Laksma TNI (Purn) Achmad Hadirat
99. Laksma TNI (Purn) R. Edy Suryanto
100. Laksma TNI (Purn) Fitri Hadi S
101. Laksma TNI (Purn) Basuki Riatno
102. Laksma TNI (Purn) Hendri Suprianto
103. Laksma TNI (Purn) Hargiyanto Bahar
104. Laksma TNI (Purn) Yutty S. Halilin
105. Laksma TNI (Purn) Atmudji
106. Laksma TNI (Purn) Aswad
107. Laksma TNI (Purn) Moh. Suyanto
108. Laksma TNI (Purn) Nur Fahrudin
109. Laksma TNI (Purn) Winarto Supardan
110. Laksma TNI (Purn) Rosehan Chaidir
111. Laksma TNI (Purn) Sigit Sukirno S.
112. Laksma TNI (Purn) Sony Santoso
113. Brigjen TNI Mar. (Purn) R. Gatot Suprpto
114. Brigjen TNI Mar. (Purn) Zainul Rochman
115. Marsma TNI (Purn) Achmad Toha
116. Marsma TNI (Purn) Sugiyo
117. Marsma TNI (Purn) Andi Wirson
118. Marsma TNI (Purn) Aris Santoso

119. MarsmaTNI (Purn) Sutrisno
120. MarsmaTNI (Purn) Rini Mukayani Subarko
121. MarsmaTNI (Purn) Agus Yulianto
122. Marsma TNI (Purn) Aan Sunara
123. Marsma TNI (Purn) Enny Mendarto
124. Brigjen Pol (Purn) Anang Pratanto
125. Brigjen Pol (Purn) Eldi Azwar
126. Brigjen Pol (Purn) Iman Jauhari
127. Brigjen Pol (Purn) Rusli Hedyawan
128. Brigjen Pol (Purn) Endang Sofyan
129. Brigjen Pol (Purn) Hendrawan
130. Brigjen Pol (Purn) Syarif Sofyan
131. Brigjen Pol (Purn) Yusrizal Koto
132. Brigjen Pol (Purn) Zahirwan Marza
133. Brigjen Pol (Purn) Setiadi PL
134. Brigjen TNI (Purn) Dedi Surya
135. Brigjen TNI (Purn) Mu'tamar